

BAB II

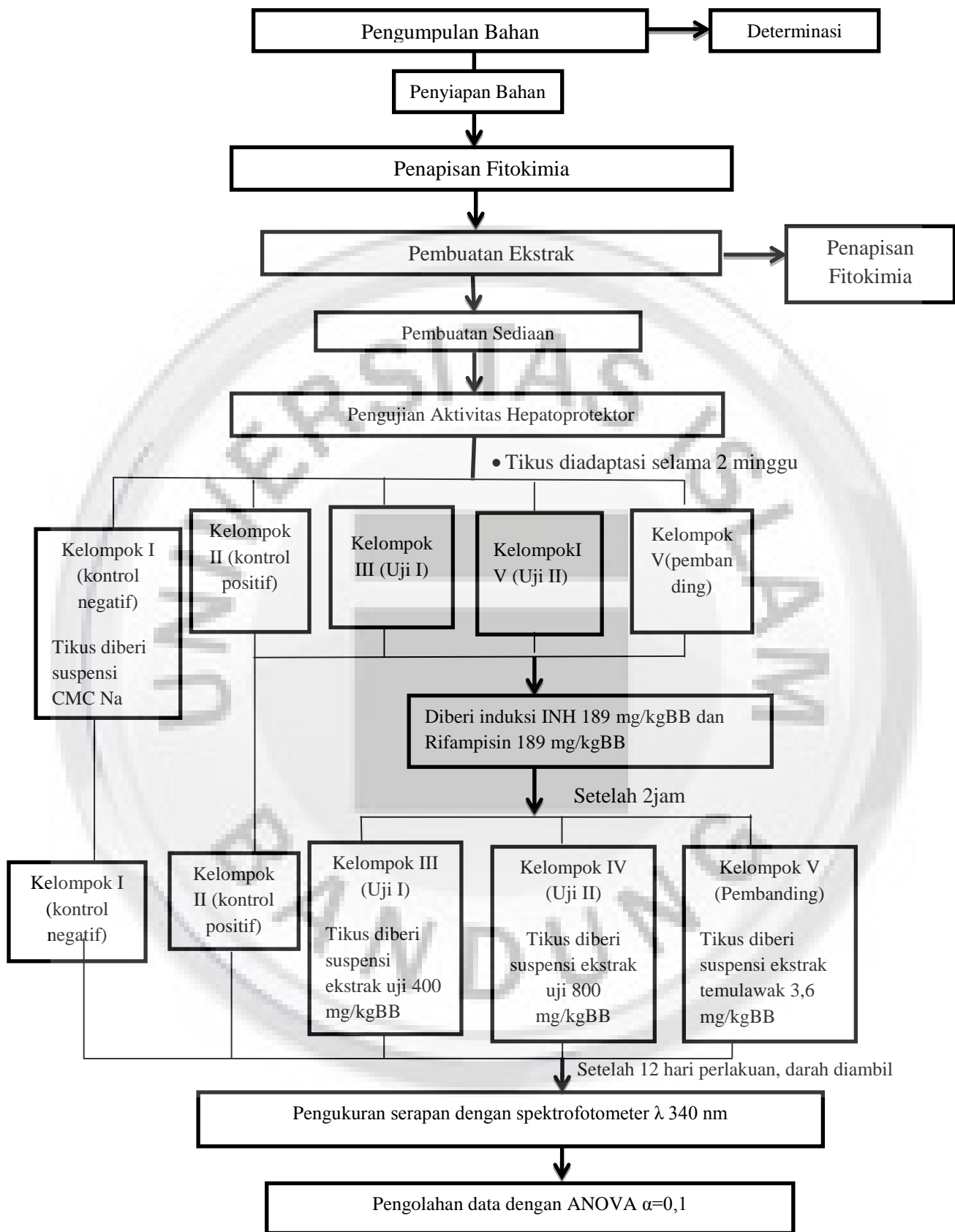
METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh ekstrak etanol kulit buah asam kandis dalam mencegah kenaikan kadar ALT pada tikus *Wistar* jantan yang telah diinduksi isoniazid dan rifampisin. Tahap penelitian yang dilakukan meliputi pengumpulan bahan, determinasi bahan uji, skrining fitokimia pada simplisia dan ekstrak yang diperoleh, pembuatan ekstrak etanol kulit buah asam kandis dan pengujian efek hepatoprotektor.

Kulit buah asam kandis diambil didaerah Pariaman, Sumatera Barat. Buah yang diambil kemudian dideterminasi dan dilakukan penapisan fitokimia terhadap simplisia dan ekstrak yang diperoleh untuk mengidentifikasi golongan senyawa alkaloid, flavonoid, tanin, polifenol, saponin, kuinon, triterpenoid dan steroid. Kemudian kulit buah asam kandis diekstraksi menggunakan pelarut etanol 96 % dengan metode maserasi. Ekstrak yang diperoleh dibuat sediaan suspensi dengan CMC 0,5 %.

Pengujian efek hepatoprotektor ekstrak kulit buah asam kandis dilakukan dengan menginduksi isoniazid dan rifampisin pada tikus *Wistar* jantan. Disiapkan 25 ekor tikus *Wistar* jantan kemudian tikus dikelompokkan ke dalam 5 kelompok secara acak dan tiap kelompok terdiri dari 5 ekor tikus yaitu kelompok I (kontrol negatif) hanya diberi suspensi CMC Na; kelompok II (kontrol positif) yang diinduksi isoniazid 189 mg/kgBB dan rifampisin 189 mg/kgBB pada dosis toksik; kelompok III (Uji I), IV (Uji II), dan V (pembeding) diberi

induksiisoniazid 189 mg/kgBB dan rifampisin 189 mg/kgBB lalu dua jam kemudian diberikan suspensi ekstrak dengan dosis 400 mg/kgBB pada kelompok uji I, 800 mg/kgBB pada kelompok uji II dan 3,6 mg/kgBB pada kelompok pembanding. Semua kelompok diberi suspensi setiap hari selama 12 hari. Setelah 12 hari, dilakukan pengujian terhadap parameter uji fungsi hati yaitu ALT/SGPT. Pengujian aktivitas ALT/SGPT pada hewan uji dilakukan secara fotometrik dengan metode kinetik GPT-ALAT (*Alanin Amino Transferase*). Kemudian dilakukan pengolahan data menggunakan ANOVA dengan aras kepercayaan 90 % dan dilanjutkan *Post Hoc LSD* untuk melihat adanya perbedaan antar kelompok.



Gambar II.1 Uji Aktivitas Hepatoprotektor